

**PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN , PAJAK HOTEL DAN  
PAJAK HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BEKASI  
(PERIODE 2004-2013)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi  
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Akuntansi

Oleh :

**Ervina Yulia Candra**

**2011420025**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

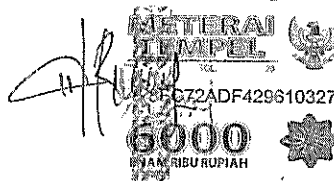
Nama : Ervina Yulia Candra  
No. Pokok : 2011420025  
Jurusan/Perminatn : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BEKASI (PERIODE 2004-2013)** yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 04 September 2015.

Yang menyatakan,



Ervina Yulia Candra

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ervina Yulia Candra

No. Pokok : 2011420025

Jurusan : Akuntansi

Perminatan : Perpajakan

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BEKASI (PERIODE 2004-2013)**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan disajikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 04 September 2015

Jakarta, 04 September 2015

Mengetahui,

Pembimbing 1,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ervina Yulia Candra  
No.Pokok : 2011420025  
Jurusan/Perminatan : Akuntansi/Perpajakan  
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL,  
PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HIBURAN  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KOTA BEKASI (PERIODE 2004-2013)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 04  
September 2015 dengan hasil .....


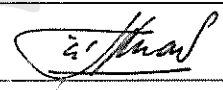

Jakarta .....

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

| No. | Nama Penguji                     | Jabatan Penguji | Tanda Tangan  |
|-----|----------------------------------|-----------------|---|
| 1.  | Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si   | Ketua Penguji   |   |
| 2.  | Sri Ari Wahyuningsih, Dra , MM   | Anggota Penguji |  |
| 3.  | Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM | Anggota Penguji |   |

Dekan Fakultas Ekonomi



( Sukardi, SE, MM )

## ABSTRAK

**NIM** : 2011420025, **Judul Skripsi** : PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BEKASI (PERIODE 2004-2013)  
Jumlah Hal : xiv – 85 Hal,

**Kata Kunci** : Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan

Penelitian ini membahas tentang pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak restoran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pemungutan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap Pendapatan asli daerah selama 10 tahun dari tahun 2004-2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual variabel pajak hotel berpengaruh tidak signifikan sebesar 0,133. Variabel Pajak restoran berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah dengan tingkat signifikansi sebesar -0,291. Variabel pajak hiburan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,318.

Uji analisis regresi menunjukkan hasil yang tinggi dari R. Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,809 atau 89,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89,9% variabel pendapatan asli daerah dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan. Sedangkan sisanya 1,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar.

**Daftar Acuan** : (2005-2014)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN DAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN KOTA BEKASI TAHUN 2004-2013”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan materil. Serta adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa selama penulis menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan “Amin”.
2. Bapak Sukardi Hardjo Sentono, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

3. Bapak Ahmad Basid, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada dan Pembimbing yang dengan sabar selalu memberikan semangat, masukan dan nasehat yang sangat-sangat berharga hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Sri Ari Wahyuningsih, Dra, MM, selaku Dosen Wali dan Pembimbing Akademik yang telah sabar mengajari dan menasehati penulis, serta dosen dan staf karyawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyusunan skripsi penulis dan memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Teman-teman angkatan 2011 dan teman-temanku didalam maupun diluar kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Dengan segala hormat dan kerendahan diri, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna nantinya. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2015

Penulis,

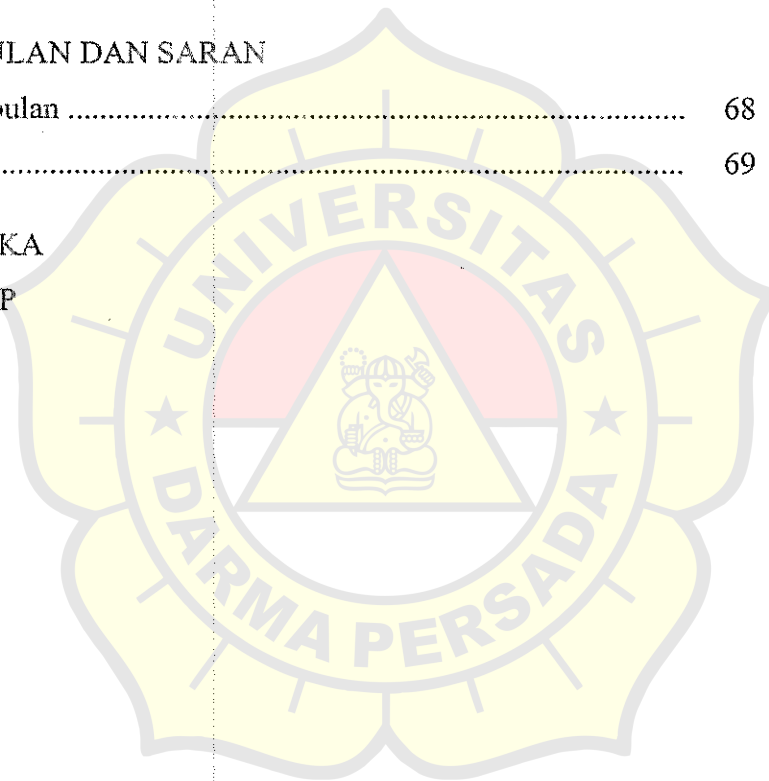
Ervina Yulia Candra

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| JUDUL SKRIPSI .....                           | i       |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                       | ii      |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                      | iii     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                       | iv      |
| ABSTRAK .....                                 | v       |
| KATA PENGANTAR .....                          | vi      |
| DAFTAR ISI .....                              | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                            | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xiv     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |         |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....             | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                    | 5       |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....                 | 6       |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....                  | 7       |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                 | 8       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                  |         |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                    | 9       |
| 2.1.1 Definisi Perpajakan .....               | 9       |
| 2.1.2 Fungsi Pajak .....                      | 10      |
| 2.1.3 Pengelompokan Pajak.....                | 11      |
| 2.1.4 Asas-asas Pemungutan Pajak .....        | 12      |
| 2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak .....        | 12      |
| 2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak .....           | 14      |
| 2.1.7 Hambatan Pengelompokan Pajak .....      | 14      |
| 2.2 Pendapatan Asli Daerah .....              | 15      |
| 2.2.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah ..... | 16      |
| 2.2.2 Pajak Daerah dan Jenis Pajak .....      | 16      |
| 2.2.3 Tarif Pajak Daerah .....                | 20      |

|   |    |
|---|----|
| 2.3 Pajak Restoran .....                          | 21 |
| 2.3.1 Pengertian Pajak Restoran .....             | 21 |
| 2.3.2 Objek Pajak Restoran .....                  | 21 |
| 2.3.3 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran.....  | 22 |
| 2.3.4 Tata cara Pembayaran Pajak Restoran .....   | 22 |
| 2.3.5 Dasar Pengenaan, Tarif Pajak Restoran ..... | 22 |
| 2.4 Pajak Hotel .....                             | 23 |
| 2.4.1 Pengertian Pajak Hotel .....                | 23 |
| 2.4.2 Karakteristik Hotel .....                   | 23 |
| 2.4.3 Objek Pajak Pajak Hotel .....               | 24 |
| 2.4.4 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hotel.....     | 24 |
| 2.4.5 Dasar Pengenaan, Tarif Pajak Hotel .....    | 25 |
| 2.5 Pajak Hiburan .....                           | 25 |
| 2.5.1 Objek Pajak Pajak Hiburan .....             | 25 |
| 2.5.2 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hiburan.....   | 25 |
| 2.5.3 Tarif Pajak Hiburan .....                   | 26 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                    | 26 |
| 2.7 Kerangka Pikir .....                          | 27 |
| 2.8 Hipotesis .....                               | 29 |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>          |    |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....             | 30 |
| 3.2 Jenis Data .....                              | 30 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                 | 32 |
| 3.4 Metode Analisis Data .....                    | 32 |
| 3.5 Definisi Variabel Operasional .....           | 38 |
| <br><b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN</b>   |    |
| 4.1 Hasil Perhitungan Data Variabel .....         | 39 |
| 4.1.1 Penerimaan Pajak Hotel .....                | 39 |
| 4.1.2 Perhitungan Pajak Restoran .....            | 44 |
| 4.1.3 Penerimaan Pajak Hiburan .....              | 48 |

|   |    |
|---|----|
| 4.1.4 Penerimaan Pendapatan asli daerah ..... | 52 |
| 4.3 Pengujian Data .....                      | 54 |
| 4.3.1 Uji Deskriptif Statistik .....          | 54 |
| 4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....                 | 55 |
| 4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda .....       | 59 |
| 4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....         | 61 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 66 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |    |
| 5.1 Kesimpulan .....                          | 68 |
| 5.2 Saran .....                               | 69 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                          |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |    |

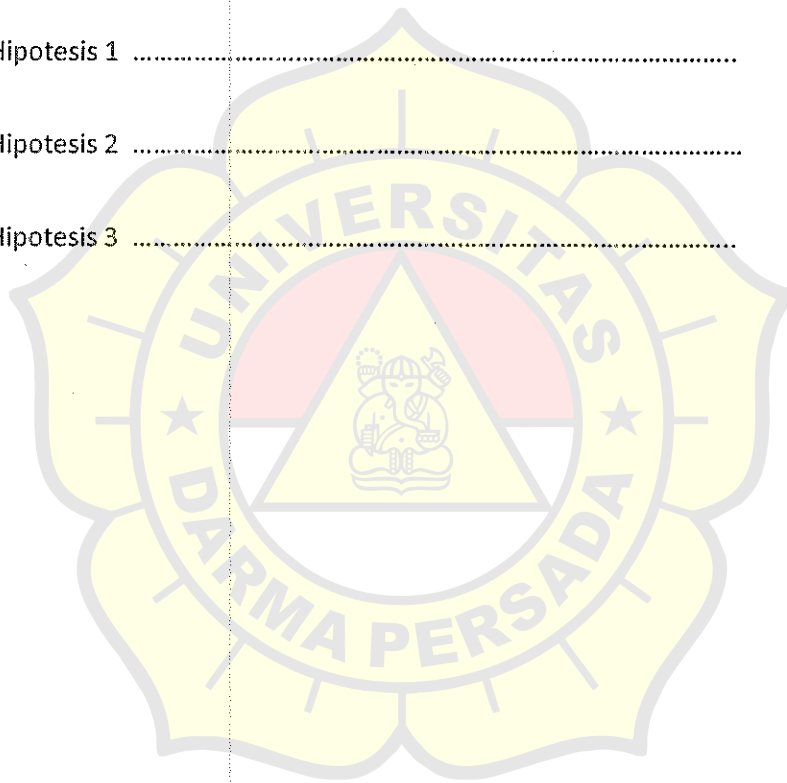


## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Tarif Pajak .....  | 19      |
| Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan ada atau Tidaknya Autokorelasi .....   | 35      |
| Tabel 4.1 Rasio Perhitungan Target & Realisasi Pajak Hotel kota Bekasi | 39      |
| Tabel 4.2 Rasio Vertikal Penerimaan Pajak Hotel Periode 2004-2013      | 41      |
| Tabel 4.3 Perhitungan Target & Realisasi Pajak Restoran .....          | 44      |
| Tabel 4.4 Rasio Vertikal Penerimaan Pajak Restoran .....               | 46      |
| Tabel 4.5 Target dan Realisasi penerimaan Pajak Hiburan .....          | 48      |
| Tabel 4.6 Rasio Vertikal Penerimaan Pajak Hiburan .....                | 50      |
| Tabel 4.7 Target dan Realisasi PAD .....                               | 52      |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptive Data .....                        | 54      |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas .....   | 56      |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....                                  | 57      |
| Tabel 4.8 Uji Coefficient Correlation .....                            | 57      |
| Tabel 4.9 Uji Autokorelasi .....                                       | 58      |
| Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda .....                           | 59      |
| Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....              | 61      |
| Tabel 4.12 Uji Parameter Individual .....                              | 62      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir .....                 | 28      |
| Gambar 4.1 Pertumbuhan target dan Realisasi PAD ..... | 54      |
| Gambar 4.2 Uji Hipotesis 1 .....                      | 64      |
| Gambar 4.3 Uji Hipotesis 2 .....                      | 65      |
| Gambar 4.4 Uji Hipotesis 3 .....                      | 66      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia sebagai negara Kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Dengan ditetapkan Undang-undang No.34/2000 tentang perubahan atas undang-undang No.18/1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, khususnya yang bersumber dari pajak daerah perlu ditingkatkan sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintah di daerah dapat terwujud.( Ardiansyah : 2010)

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk melakukan pemungutan terhadap pajak-pajak tertentu, melakukan usaha-usaha tertentu untuk mendapatkan sejumlah uang agar dapat membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, membuat peraturan-peraturan daerah yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah dan berhak untuk memperoleh sejumlah dana yang berupa transfer dari pemerintah pusat (Halim,2009:154). Semakin tinggi kekuatan pengenaan pajak, semakin tinggi proporsi Pendapatan Asli Daerah terhadap total anggaran. Disamping itu daerah tersebut menjadi lebih otonom.

Pemerintah daerah harus mampu mengembangkan dan memaksimalkan segala sumber daya yang tersedia guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Ada banyak sumber pendapatan daerah namun berbagai alternatif penerimaan daerah, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan daerah adalah dengan memberlakukannya pajak daerah dan retribusi daerah

Setiap daerah walaupun diberikan jenis sumber pendapatan yang sama, tetapi tidak berarti setiap daerah memiliki jumlah pendapatan yang sama dalam membiayai kewenangannya. Pendapatan daerah tergantung pada kondisi yang dimiliki setiap daerah, misalnya jumlah penduduk, kekayaan daerah, luas wilayah dan tingkat pertumbuhan ekonomi

Pemungutan pajak merupakan alternatif yang paling potensial dalam meningkatkan pendapatan negara. Hal ini dikarenakan pajak memiliki jumlah yang relatif stabil. Selain itu pajak daerah merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. Jenis pemungutan pajak di Indonesia terdiri dari pajak negara (pajak pusat), pajak daerah, retribusi daerah, bea dan cukai, dan penerimaan negara bukan pajak. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendanaan pelaksanaan pemerintah daerah untuk pembangunan adalah meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada di masing-masing daerah melalui pajak daerah. (Jabar:2013).

Agar dapat terlaksana secara efektif, pemahaman tentang pajak dan pihak terkait dengan pemungutan pajak harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang pajak daerah.

Hal ini tentu memerlukan sosialisasi kepada masyarakat umum sehingga mereka mau dan sadar untuk membayarnya, tetapi disisi lain masyarakat juga menghendaki adanya kepastian bahwa pemungutan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salah satu usaha untuk membiayai pembangunan adalah dengan cara penarikan pendapatan yang potensial untuk membiayai pembangunan. Pemerintah daerah membutuhkan biaya dan dana untuk membangun daerah. Dalam rangka mendukung perkembangan otonomi daerah yang nyata, dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintah dan pembangunan daerah yang bersumber dari pendapatan Asli Daerah sendiri, khususnya yang berasal dari pajak daerah, pemungutan pajak daerah perlu ditingkatkan lagi. Daerah diberi wewenang untuk menggali sumber dana yang sesuai dengan potensi dan keadaan daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (Brno,Czech Republic : 2014 )

PAD merupakan pendapatan daerah sendiri yang potensinya berada di daerah dan dikelola oleh Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Sumber pendapatan daerah terdiri atas PAD, yaitu hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. PAD yang berasal dari sumber-sumber keuangan seperti yang telah disebutkan, harus selalu diupayakan agar terus meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan perkembangan pembangunan daerah. Masyarakat di tuntut untuk sadar akan kewajibannya kepada negara yaitu membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. (Tjahjono,2008 : 162-173).

Kota Bekasi merupakan kota yang semakin berkembang pertahunnya tentunya memerlukan dana yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerah di berbagai sektor. Dana pembangunan tersebut diusahakan sepenuhnya oleh pemerintah daerah yang bersumber dari penerimaan pemerintah daerah kota Bekasi sendiri. Sumber pembiayaan kebutuhan pemerintah yang mana bisa dikenal dengan PAD berasal dari pengolahan sumber daya yang dimiliki daerah di samping penerimaan dari pemerintah propinsi pemerintah pusat serta penerimaan daerah lainnya. Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah, maka pemerintah daerah kota Bekasi berusaha secara aktif untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah terutama penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Upaya untuk meningkatkan PAD tentunya tidak terlepas dari peranan masing-masing komponen PAD. Komponen yang ada seperti penerimaan pajak daerah, retribusi daerah serta penerimaan daerah lainnya. (Saki Bigio,2011 : 1021-1035) ini merupakan beberapa komponen yang menjadi sumber penerimaan daerah dimana tentunya akan terus digali baik yang sudah ada maupun sumber penerimaan baru yang potensial.

Pajak yang dipungut dapat meningkatkan PAD guna membantu pemerintah melaksanakan program pembangunan, mensejahterakan daerah, serta pembiayaan program kerja pemerintah daerah lainnya. (Dubin ,2013:1049-1059).

Pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan merupakan jenis-jenis Pajak Daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikannya komponen pendukung yaitu sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan perabangunan daerah. Jenis-Jenis Pajak diatas menggambarkan besarnya potensi akan keberadaan jenis-jenis pajak dalam pembangunan suatu daerah. Kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah salah satunya yaitu menghitung potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melly Oktaviani (2009) dengan menggunakan pajak hotel dan pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa penerimaan tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Suku Dinas Administrasi pelayanan Pajak 1 Jakarta timur. Sedangkan, hasil penelitian Rustam (2014) tidak sama dengan hasil penelitian Melly Oktaviani ( 2009 ) meskipun variable independen dan variable dependen yang sama. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pajak hotel terhadap Suku Dinas Pelayanan Pajak II Jakarta timur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN DAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN KOTA BEKASI TAHUN 2004-2013”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pemungutan pajak Restoran berpengaruh terhadap pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi Tahun 2004-2013 ?
2. Apakah pemungutan pajak Hotel berpengaruh terhadap pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi Tahun 2004-2013 ?
3. Apakah pemungutan pajak Hiburan berpengaruh terhadap pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi Tahun 2004-2013?
4. Apakah pemungutan pajak Restoran, Pajak Hotel dan Pajak Hiburan berpengaruh terhadap pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi Tahun 2004-2013 ?

## 1.3 Batasan Masalah

Masalah perlu diberi batasan agar dalam pembahasannya dapat lebih terarah. Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada sumber pemungutan pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi..
2. Tahun penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2004-2013.

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis:

1. Hasil pemungutan pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Bekasi periode 2004-2013.

2. Hasil pemungutan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Bekasi periode 2004-2013
3. Hasil pemungutan pajak hiburan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Bekasi periode 2004-2013
4. Hasil pemungutan pajak restoran, pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Bekasi periode 2004-2013.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan pengaruh antara Pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

##### 2. Bagi Akademik

- a. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
- b. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bidang-bidang ilmu yang terkait, seperti Perpajakan Indonesia, Metodologi Penelitian yang saling berhubungan. khususnya tentang pemungutan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan pada Dinas Pendapatan asli daerah. Serta untuk membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan

### 3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pemungutan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan Kota Bekasi Periode 2004-2013.

### 4. Dinas Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan, pemikiran dan masukan bagi dinas pendapatan asli daerah kota Bekasi dalam upaya meningkatkan pemasukan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan secara efektif dalam merumuskan kebijakan untuk mengoptimalkan pendapatan daerah.

